

Implementasi Modul Ajar di Sekolah SMP N 12 Palangka Raya dalam Mata Pelajaran PAK Kelas VII SMP

Martesa^{1*}, Jesika Sabatini Ayakeding², Luis Fernando³, Matius Timan Herdi Ginting⁴

¹⁻⁴Pendidikan Agama Kristen, IAKN Palangka Raya, Indonesia

*Penulis korespondensi: martesa012@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to describe the implementation of the Christian Religious Education teaching module on the topic "Gratitude for God's Creation" in grade VII of SMP Negeri 12 Palangka Raya. The implementation was carried out to help students understand the meaning of gratitude for God's creation and apply it in everyday life through active and creative learning activities. The learning activities used group discussion methods, faith projects, role-playing, presentations, and personal reflection so that students were directly involved in learning, not only as listeners but as active actors in the learning process. The research subjects were three students who participated in the learning according to the Christian Religious Education subject schedule. The results showed that students were able to recognize and name various creations of God through reading Genesis 1:1–31, express gratitude through poster works and simple songs, and show enthusiasm during the learning process. The assessment of learning outcomes showed that two students obtained the good category and one student the adequate category, which means that the implementation of this teaching module has a positive impact on the development of students' knowledge, attitudes, and skills.*

Keywords: *Attitude of Faith; Christian Education; Gratitude for Creation; Student Engagement; Teaching Module*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi modul ajar Pendidikan Agama Kristen pada topik “Bersyukur atas Ciptaan Tuhan” di kelas VII SMP Negeri 12 Palangka Raya. Implementasi dilakukan untuk membantu peserta didik memahami makna syukur terhadap ciptaan Tuhan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan kreatif. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok, proyek iman, bermain peran, presentasi, serta refleksi pribadi sehingga siswa terlibat dalam pembelajaran secara langsung, tidak hanya sebagai pendengar tetapi sebagai pelaku aktif dalam proses belajar. Subjek penelitian berjumlah tiga siswa yang mengikuti pembelajaran sesuai jadwal mata pelajaran PAK. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa siswa mampu mengenali dan menyebutkan berbagai ciptaan Tuhan melalui bacaan Kejadian 1:1–31, mengekspresikan rasa syukur melalui karya poster dan lagu sederhana, serta menunjukkan antusiasme selama proses belajar berlangsung. Penilaian hasil belajar menunjukkan dua siswa memperoleh kategori baik dan satu siswa kategori cukup, yang berarti implementasi modul ajar ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan pengetahuan, sikap, serta keterampilan siswa.

Kata kunci: Keterlibatan Siswa; Modul Ajar; Pendidikan Kristen; Sikap Iman; Syukur Ciptaan

1. LATAR BELAKANG

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru merancang proses belajar secara sistematis, sehingga tujuan dan alur pembelajaran menjadi lebih terarah (Kunandar, 2015). Keberadaan modul ajar juga memudahkan guru dalam menentukan kegiatan pembelajaran, assesmen, dan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Kunandar, 2015). Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), modul ajar tidak hanya berfungsi sebagai pedoman penyampaian materi, tetapi juga berperan dalam pembentukan iman, karakter, serta nilai-nilai Kristiani dalam diri peserta didik (Silitonga, 2018).

Pada masa remaja, peserta didik berada dalam tahap perkembangan yang membutuhkan penanaman nilai moral dan spiritual yang tepat agar terbentuk pola pikir dan karakter yang

sehat. Masa ini menjadi waktu yang efektif untuk menanamkan nilai syukur kepada Tuhan melalui pemahaman mengenai ciptaan-Nya (*Papalia, 2012*). Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis nilai spiritual mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam menerapkan nilai-nilai iman dalam tindakan nyata (*Sirait, 2021*). Nilai syukur tidak hanya sebatas ucapan, tetapi diwujudkan melalui tindakan seperti merawat lingkungan, menghargai sesama, serta menyadari bahwa segala sesuatu adalah anugerah Tuhan (*Simbolon, 2022*).

Oleh karena itu, implementasi modul ajar “Bersyukur atas Ciptaan Tuhan” pada pembelajaran PAK kelas VII di SMP Negeri 12 Palangka Raya sangat relevan untuk membantu siswa memahami firman Tuhan sekaligus menerapkannya melalui aktivitas kreatif seperti diskusi, poster, lagu, dan refleksi pribadi. Dengan pembelajaran yang aktif dan bermakna, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan sikap syukur dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat.

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran yang melibatkan aktivitas proyek, diskusi, refleksi, dan ekspresi kreatif seperti pembuatan poster dan lagu dapat meningkatkan penguasaan konsep sekaligus melatih keterampilan berpikir dan bekerja sama (*Hosnan, 2014*). Model pembelajaran aktif mendorong siswa berpartisipasi secara menyenangkan dan memungkinkan nilai karakter diterapkan secara langsung (*Latif, 2020*). Pada konteks materi “Bersyukur atas Ciptaan Tuhan”, proyek kreatif dapat menjadi sarana siswa mengekspresikan iman melalui karya sehingga nilai syukur tidak berhenti pada teori tetapi terwujud dalam tindakan (*Tafonao, 2019*). Dengan demikian, implementasi modul ajar berbasis kegiatan kreatif dapat memperkuat internalisasi nilai dalam diri peserta didik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan proses implementasi modul ajar Pendidikan Agama Kristen pada topik “Bersyukur atas Ciptaan Tuhan” di kelas VII SMP Negeri 12 Palangka Raya. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengamatan aktivitas belajar, interaksi peserta didik, serta hasil penerapan modul secara nyata di kelas. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 12 Palangka Raya dengan subjek penelitian tiga siswa kelas VII yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Jumlah peserta yang relatif sedikit memungkinkan proses observasi berjalan lebih fokus dan mendalam.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ruang Lingkup Implementasi

Pembelajaran dilaksanakan di SMP Negeri 12 Palangkaraya. Implementasi dilakukan pada kelas VII, dengan jumlah siswa sesuai rombongan belajar yang ada. Materi termasuk dalam Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, yang berfokus pada pengembangan iman dan karakter. Topik yang dipelajari adalah “Bersyukur atas Ciptaan Tuhan”, mencakup pemahaman tentang ciptaan Tuhan, bentuk rasa syukur, dan penerapannya.

Tujuan Implementasi:

- a. Mengimplementasikan modul ajar Pendidikan Agama Kristen kelas VII pada topik “Bersyukur atas Ciptaan Tuhan” sesuai dengan Kurikulum Merdeka, sehingga proses pembelajaran berjalan terarah dan bermakna.
- b. Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang makna ciptaan Tuhan dan alasan mengapa manusia perlu bersyukur atas segala ciptaan-Nya.
- c. Mendorong siswa untuk menunjukkan sikap syukur melalui tindakan nyata seperti menjaga lingkungan, menghargai sesama, dan merawat ciptaan Tuhan di sekitar mereka.
- d. Mengamati keaktifan, respons, dan kemampuan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, baik dalam diskusi, tugas kelompok, maupun kegiatan refleksi.
- e. Mengevaluasi efektivitas media, metode, dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam.
- f. Menilai hasil belajar siswa melalui asesmen pengetahuan, keterampilan, dan sikap, terutama dalam penerapan sikap bersyukur dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Mengidentifikasi kendala dan kebutuhan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Perencanaan Pembelajaran

Peserta didik kelas VII yang mengikuti pembelajaran pada topik “Bersyukur atas Ciptaan Tuhan” berjumlah 3 orang siswa. Ketiga siswa ini memiliki karakter dan kemampuan belajar yang berbeda-beda, namun semuanya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Mereka cukup aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, serta menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi yang dibahas. Karena jumlah siswa sedikit, proses pembelajaran menjadi lebih fokus dan guru dapat memberikan perhatian secara langsung kepada setiap siswa. Selain itu, suasana kelas juga lebih tenang sehingga memudahkan siswa untuk berdiskusi dan memahami materi tentang ciptaan Tuhan.

Pelaksanaan implementasi pembelajaran ini dilakukan pada hari Rabu, tanggal 3 Desember 2025, sesuai dengan jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi

Pekerti di kelas VII SMPN 12 Palangkaraya. Pembelajaran berlangsung dalam jam pelajaran yang sudah ditentukan oleh sekolah, dan seluruh siswa yang terdaftar hadir mengikuti kegiatan dengan baik. Metode dan Deskripsi Penggunaan:

Diskusi Kelompok

Siswa diajak berdiskusi dalam kelompok kecil untuk berbagi pengalaman pribadi tentang hal-hal yang mereka syukuri dan mengidentifikasi berbagai ciptaan Tuhan di sekitar mereka. Metode ini membantu siswa saling mendengarkan dan belajar dari pengalaman temannya.

Proyek Iman

Siswa membuat poster atau lagu sederhana dengan tema “Bersyukur atas Ciptaan Tuhan”. Kegiatan ini membantu siswa mengekspresikan rasa syukur mereka melalui karya kreatif yang dapat ditampilkan.

Bermain Peran

Siswa memerankan berbagai ciptaan Tuhan, seperti hewan, tumbuhan, atau fenomena alam, sambil mengekspresikan rasa syukur mereka. Metode ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan membantu siswa memahami bahwa semua ciptaan Tuhan memiliki nilai.

Presentasi

Setelah selesai berdiskusi atau membuat karya, siswa diminta untuk menampilkan hasil diskusi atau proyek mereka di depan kelas. Presentasi ini membantu meningkatkan keberanian dan kemampuan siswa dalam berbicara.

Refleksi Implementasi

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran, ketiga peserta didik menunjukkan sikap yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan. Dalam diskusi kelompok, semua siswa mampu berbagi cerita pribadi tentang hal-hal yang mereka syukuri dan mengenali berbagai ciptaan Tuhan di sekitar mereka. Dua siswa terlihat sangat aktif mengemukakan pendapat, sementara satu siswa masih membutuhkan dorongan untuk lebih berani berbicara.

Pada kegiatan proyek iman, dua siswa dapat menyelesaikan poster bertema “Bersyukur atas Ciptaan Tuhan” dengan baik dan penuh kreativitas. Satu siswa memilih membuat lirik lagu sederhana, meskipun masih perlu bimbingan dalam menyusun kalimat dan ide. Dalam kegiatan bermain peran, seluruh siswa dapat memerankan ciptaan Tuhan dengan baik dan mengekspresikan rasa syukur sesuai instruksi guru.

Berdasarkan penilaian menggunakan rubrik yang disiapkan, 2 siswa berada pada kategori “baik”, menunjukkan pemahaman yang jelas tentang rasa syukur dan ciptaan Tuhan. 1 siswa berada pada kategori “cukup”, karena masih membutuhkan bantuan tambahan untuk

menyampaikan ide dan menyelesaikan tugas dengan lebih percaya diri. Meskipun begitu, ketiganya menunjukkan perkembangan positif dan berusaha mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil penilaian peserta didik, terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pertama, guru dapat memberikan penjelasan materi dengan lebih bertahap dan menggunakan contoh-contoh sederhana, agar siswa semakin mudah memahami pesan Alkitab tentang ciptaan Tuhan. Hal ini penting karena masih ada bagian materi yang perlu diperkuat agar siswa dapat menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Kedua, pada kegiatan proyek iman, guru disarankan untuk memberikan contoh karya terlebih dahulu, seperti poster sederhana atau contoh lirik lagu, agar siswa memiliki gambaran lebih jelas sebelum mulai berkarya. Dengan begitu, proses pembuatan karya dapat berjalan lebih lancar dan hasilnya lebih baik.

Ketiga, untuk kegiatan bermain peran, guru dapat memberikan waktu latihan yang lebih cukup sehingga siswa lebih percaya diri saat tampil. Latihan yang cukup juga membuat penyampaian pesan menjadi lebih jelas dan bermakna.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, kami menemukan beberapa kendala yang perlu diperhatikan untuk perbaikan ke depan. Pertama, dua dari tiga siswa masih terlihat malu dan kurang percaya diri saat diminta berbagi pengalaman pribadi atau menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Mereka cenderung berbicara pelan dan membutuhkan dorongan dari guru untuk berani tampil.

Kedua, saat kegiatan proyek iman berlangsung, salah satu siswa kesulitan menuangkan ide ke dalam bentuk poster, sehingga guru harus memberikan pendampingan lebih agar ia dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Selain itu, keterbatasan jumlah siswa membuat suasana diskusi tidak terlalu ramai, sehingga guru perlu memberikan lebih banyak pertanyaan pemandu agar kegiatan tetap berjalan aktif. Meskipun ada kendala tersebut, siswa berusaha mengikuti kegiatan dengan baik dan tetap menunjukkan kemauan untuk belajar.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran dengan topik “Bersyukur atas Ciptaan Tuhan” berlangsung dengan baik dan memberikan pengalaman belajar yang positif bagi para siswa. Melalui kegiatan diskusi, proyek iman, bermain peran, dan presentasi, siswa mampu mengekspresikan rasa syukur mereka kepada Tuhan atas segala ciptaan-Nya. Meskipun jumlah siswa yang mengikuti implementasi ini hanya tiga orang, kegiatan tetap berjalan aktif dan menyenangkan.

Kami melihat bahwa siswa dapat memahami materi dengan cukup baik dan menunjukkan kreativitas selama pengerjaan proyek. Beberapa kendala yang muncul sudah kami jadikan bahan evaluasi, dan kami berharap melalui rekomendasi yang diberikan, pembelajaran berikutnya dapat berjalan lebih optimal. Harapan kami, pembelajaran ini mampu menolong siswa untuk semakin menyadari kasih Tuhan melalui ciptaan-Nya dan mempraktekkan rasa syukur tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barna, G. (2014). *Transforming Children into Spiritual Champions*. USA: Regal Books.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud.
- Dinter, J. (2019). "Christian Education and Character Formation", *Journal of Christian Education*, 5(2), 54–62.
- Gulo, A. (2021). "Syukur sebagai Respons Iman Kristen", *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama*, 7(1), 90–102.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbudristek. (2022). *Modul Ajar Kurikulum Merdeka PAK SMP*. Jakarta: Direktorat SMP.
- Kunandar. (2015). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum di Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Latif, M. (2020). "Model Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Modern*, 3(2), 112–120.
- Lewis, C. S. (2016). *Mere Christianity*. London: Harper Collins.
- Lickona, T. (2004). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Touchstone.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis*. London: SAGE.
- Nuhamara, D. (2018). *Pendidikan Agama Kristen yang Membebaskan*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Papalia, D. (2012). *Human Development*. New York: McGraw-Hill.
- Siahaan, D. (2020). "Peran PAK dalam Pembentukan Karakter", *Jurnal Teologi Pendidikan*, 4(2), 45–53.
- Silitonga, R. (2018). *Pendidikan Agama Kristen dan Pembentukan Karakter*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Simbolon, J. (2022). "Implementasi Nilai Syukur dalam Pendidikan Agama Kristen", *Jurnal Edukasi Kristen*, 5(1), 30–40.
- Sirait, M. (2021). "Pembelajaran Berbasis Spiritualitas Pada Remaja", *Jurnal Pendidikan dan Iman*, 6(2), 77–88.
- Siregar, R. (2020). *Strategi Pembelajaran PAK Berbasis Kontekstual*. Medan: CV Mitra Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafonao, T. (2019). "Penerapan Pembelajaran Aktif dalam PAK", *Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(1), 21–35.
- Tarigan, H. (2020). *Sejarah, Doktrin dan Aplikasi Pendidikan Kristen*. Bandung: Kalam Hidup.
- Wiersbe, W. (2017). *Be Thankful: Living Life with a Grateful Heart*. Colorado Springs: David C. Cook